

BAB IV

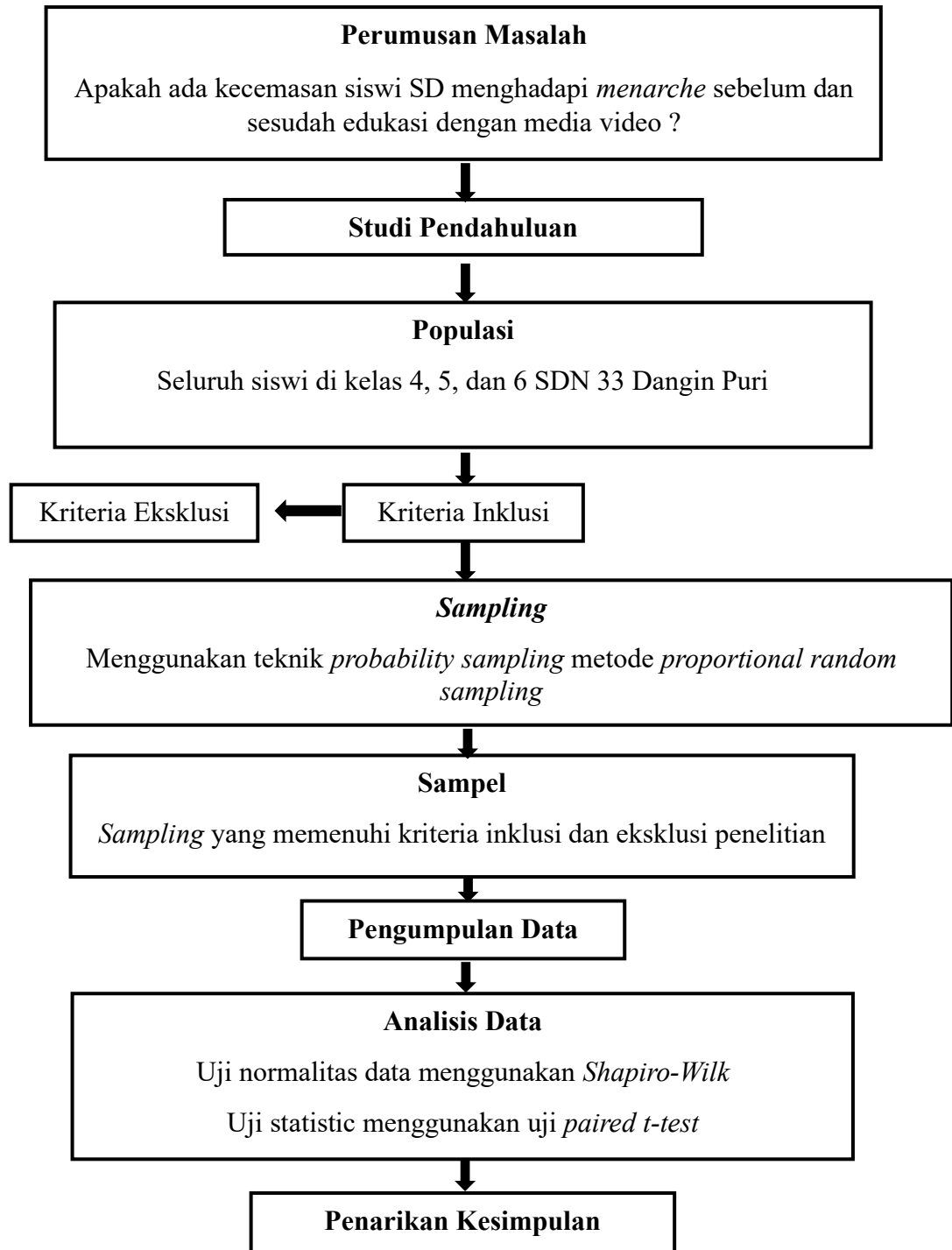
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode penelitian pre-eksperimental dimana kelompok eksperimen diperoleh pada satu kelas yang sama. Diberikan perlakuan untuk mengetahui perbedaan sebelum dan sesudah perlakuan. Metode penelitian pre-eksperimental merupakan suatu metode untuk menguji perlakuan atau intervensi pada suatu kelompok (Kolekta dan Mulyanto, 2023).

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan *one-grup pre-test post-test design* terhadap subjek, dimana dalam pengumpulan data dan pemberian intervensi edukasi video *menarche* antara variabel bebas yaitu edukasi video *menarche* dan variabel terikat yaitu tingkat kecemasan siswi sekolah dasar dalam menghadapi *menarche* di SDN 33 Dangin Puri telah dilakukan dua kali pengumpulan data dan 4 kali pemberian intervensi video edukasi *menarche* dimana setiap 1 minggu akan diberikan intervensi 2 kali menonton video edukasi *menarche* dan 2 kali pengumpulan data sehingga lama pengumpulan data dan pemberian intervensi adalah 2 minggu (Sunarti, 2020).

B. Alur Penelitian



Gambar 2 Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan di SDN 33 Dangin Puri Kecamatan Denpasar Utara pada tanggal 16 April 2025 sampai tanggal 30 April 2025.

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswi kelas 4, 5, dan 6 di SDN 33 Dangin Puri yang berjumlah 86 siswi.

2. Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah semua anggota populasi yang memenuhi kriteria sebagai subjek penelitian. Penghitungan besar sampel pada penelitian ini menggunakan rumus komperatif numerik berpasangan dua kali pengukuran menurut (Dahlan., 2019) sebagai berikut :

$$n = \left(\frac{[z_{\alpha} + z_{\beta}]s}{x_1 - x_2} \right)^2$$

Keterangan :

n = Jumlah subjek yang mendapat terapi.

Z_{α} = Nilai standar alpha 1% hipotesis satu arah, yaitu 2,57.

Z_{β} = Nilai standar beta 5% hipotesis dua arah, yaitu 1,96.

$x_1 - x_2$ = Selisih minimal rerata yang dianggap bermakna. Berdasarkan hasil penelitian (Utari, 2020), didapat selisih rerata yang dianggap bermakna adalah 6.

S = Simpang baku selisih skor kualitas hidup antara sesudah dan sebelum intervensi, berdasarkan penelitian (Utari, 2020), didapat 7,05.

Maka :

$$n = \left(\frac{[2,57+1,96] 7,05}{6} \right)^2$$

$$n = \left(\frac{4,53.7,05}{6} \right)^2$$

$$n = \left(\frac{31,93}{6} \right)^2$$

$$n = (5,32)^2$$

$n = 28,30$ dibulatkan menjadi 28 sampel

Dalam penelitian kemungkinan sampel mengalami *drop out*. Untuk mengantisipasi kemungkinan sampel terjadi *drop out* maka perhitungan sampel menggunakan rumus :

$$N = \frac{n}{1-f}$$

$$N = \frac{28}{1-0,1} = 30,8 \text{ dibulatkan menjadi } 31$$

Keterangan :

N : besar sampel

n : jumlah sampel penelitian

f : perkiraan proporsi *drop out* 10% (0,1)

Berdasarkan jumlah perhitungan sampel yang didapatkan ditambah dengan rumus antisipasi *drop out*, maka banyaknya sampel menjadi 31 responden.

Kriteria Inklusi :

a. Siswi kelas 4,5, dan 6 sekolah dasar di SDN 33 Dangin Puri.

Kriteria Eksklusi :

a. Siswi sudah mengalami menstruasi.

3. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling* berupa *proportional random sampling*. Pada penelitian ini sampel pada masing-masing kelas diambil secara *random* dimana setiap anggota kelas yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi dibuatkan daftar nama-nama siswi yang dibuatkan oleh pegawai tata usaha SDN 33 Dangin Puri, kemudian dilakukan pengambilan sampel pada masing-masing kelas dengan rumus :

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

Keterangan :

ni = jumlah sampel

Ni = jumlah populasi tiap kelas

N = jumlah populasi total

n = besar sampel

jadi perolehan sampel masing-masing kelas adalah :

Tabel 2
Distribusi Besar Sampel Pada Masing-Masing Kelas

Kelas	Ni	ni
IV A	15	5
IV B	16	6
V A	13	5
V B	14	5
VI A	15	5
VI B	13	5

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang didapat langsung melalui pengisian kuesioner, pengisian kuesioner dilakukan secara langsung oleh peneliti terhadap sampel penelitian untuk mengetahui kecemasan siswi SD sebelum dan sesudah edukasi dengan media video di SDN 33 Dangin Puri.

2. Cara pengumpulan data

Cara pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- a. Mengurus surat permohonan izin penelitian di kampus Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- b. Mengajukan *Etichal Clearance* hingga mendapatkan persetujuan dari komisi etik Poltekkes Kemenkes Denpasar, dengan nomor : DP.0402/F.XXXII.25/189/2025.
- c. Pendekatan secara formal kepada kepala sekolah SDN 33 Dangin Puri dan meminta izin untuk melakukan penelitian.
- d. Peneliti melakukan diskusi kepada kepala sekolah dan satu enumerator yaitu perwakilan guru SDN 33 Dangin Puri untuk menentukan jadwal penelitian dan mendiskusikan alur penelitian.
- e. Peneliti berdiskusi kepada kepala sekolah untuk menentukan sampel penelitian.
- f. Peneliti akan bekerja sama dengan salah satu pengajar untuk meminta nomor *whatsapp* orang tua responden dan meminta izin untuk membuat *whatsapp group* yang berisi orang tua responden, melalui grup tersebut, peneliti akan menyampaikan informasi terkait maksud, tujuan serta proses penelitian.

- g. Peneliti meminta persetujuan tertulis (informed consent) dari orang tua atau wali responden dengan meminta bantuan wali kelas untuk mendistribusikan surat persetujuan tersebut kepada responden yang kemudian dibawa pulang dan ditandatangani oleh orang tua atau wali responden.
- h. Peneliti datang sesuai kesepakatan dan melakukan penelitian langsung ke SDN 33 Dangin Puri untuk bertemu dengan siswi.
- i. Peneliti dibantu oleh satu enumerator yaitu perwakilan guru SDN 33 Dangin Puri untuk mendampingi proses penelitian dan membantu mengumpulkan responden di dalam satu kelas.
- j. Siswi dikumpulkan di dalam satu kelas.
- k. Peneliti akan melakukan perkenalan diri terlebih dahulu.
- l. Peneliti akan menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian secara ringkas dan mudah dimengerti oleh siswi.
- m. Peneliti akan menjelaskan cara pengisian kuesioner *pretest* yang sudah diberikan kepada siswi.
- n. Siswi mengisi kuesioner selama kurang lebih 20 menit.
- o. Peneliti akan menayangkan video edukasi *menarche* yang berdurasi kurang lebih 8 menit kepada siswi.
- p. Peneliti akan menjelaskan kepada siswi untuk menonton video edukasi *menarche* di rumah setiap 2 kali seminggu berturut-turut selama 2 minggu.
- q. Peneliti memberikan instruksi kepada responden untuk mengisi jurnal penelitian sebagai bukti bahwa mereka telah menonton video edukasi. Responden diminta mencatat tanggal dan waktu setiap kali mereka menonton video tersebut.

- r. Setelah pemberian intervensi selama 2 minggu peneliti akan menyebarkan kuesioner *posttest* secara *online* melalui *google form* yang sudah disebarkan pada *whatsapp group* orang tua responden.
- s. Siswi mengisi *posttest* selama kurang lebih 20 menit.
- t. Setelah siswi selesai mengisi kuesioner, peneliti akan memeriksa hasil kuesioner dan mengolah data kuesioner tersebut.

3. Instrumen pengumpulan data

Alat ukur/instrumen untuk mengukur kecemasan menggunakan kuesioner yang disusun oleh peneliti dengan memodifikasi kuesioner kecemasan *HARS* (*Hamilton Anxiety Rating Scale*) dengan menyesuaikan pernyataan dengan populasi peneliti. Skala pengukuran yang digunakan yaitu *skala likert* yang dapat dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai suatu gejala atau fenomena dalam penelitian (Novita, 2023), dimana responden akan diberikan 14 pernyataan dengan 4 pilihan jawaban yaitu :

1 = Tidak pernah/tidak ada gejala sama sekali

2 = Kadang-kadang/satu gejala ada

3 = Sering/separuh gejala ada

4 = Selalu/lebih dari separuh gejala ada

Kuesioner pada penelitian ini telah dimodifikasi oleh peneliti, untuk itu kuesioner pada penelitian ini penting dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas terlebih dahulu bertujuan memeriksa apakah kuesioner yang dibuat sudah valid dan reliabel. Peneliti melakukan uji instrumen validitas terhadap 30 siswi dari sekolah dasar yang memiliki karakteristik serupa dengan subjek penelitian.

a. Uji validitas

Uji validitas berfungsi untuk melihat apakah alat ukur tersebut valid (sahih) atau tidak valid. Alat ukur yang dimaksud adalah beberapa pernyataan yang ada dalam kuesioner. Uji validitas merupakan pengujian yang dilakukan terhadap isi dari suatu instrumen, dengan tujuan untuk mengukur ketepatan instrumen yang digunakan dalam suatu penelitian (Novita, 2023).

Uji validitas ini menggunakan uji *pearson correlation* dengan menggunakan taraf signifikan 5% (0,05), maka kuesioner dapat dikatakan valid apabila nilai r hitung $> r$ tabel = 0,361. Hasil uji validitas untuk kuesioner kecemasan siswi sekolah dasar menghadapi *menarche* didapatkan nilai p -value hitung $< 0,000-0,035$ yang dimana kuesioner kecemasan dianggap valid.

b. Uji reliabilitas

Reliabilitas adalah instrumen yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh informasi yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data dan mampu mengungkap informasi yang sebenarnya dilapangan (Novita, 2023). Uji reliabilitas dapat digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Alat ukur dikatakan reliabel jika menghasilkan hasil yang sama meskipun dilakukan pengukuran berkali-kali (Novita, 2023). Uji reliabilitas yang digunakan oleh peneliti adalah dengan menggunakan metode *cronbach alpha*. Kuesioner dikatakan reliabel dan konsisten jika *cronbach alpha* $> r$ tabel = 0,361. Hasil untuk uji reliabilitas kuesioner tingkat kecemasan yang dilakukan di SDN 2 Batubulan Kangin didapatkan *cronbach alpha* 0,803 yang dimana kuesioner kecemasan dianggap reliabel.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Proses perubahan data yang dikumpulkan menjadi informasi yang dibutuhkan dikenal dengan istilah pengolahan data (Sudarma, 2021). Berikut ini langkah-langkah yang peneliti lakukan selama pengolahan data :

a. Editing

Pada kegiatan ini peneliti melakukan pengecekan data yang telah dikumpulkan mengenai kelengkapan jawaban responden pada lembar kuesioner.

b. Coding

Kegiatan ini mencakup pengklarifikasian data responden ke dalam kategori dengan kode, sehingga merubah kata-kata menjadi angka, yaitu :

1) Nomor responden

Responden 1 : R1

Responden 2 : R2

Responden 3 : R3

dan seterusnya

2) Kode setiap pertanyaan

Pernyataan 1 : P1

Pernyataan 2 : P2

Pernyataan 3 : P3

dan seterusnya

c. Scoring

Pada kegiatan ini penilaian data dilakukan dengan menjumlahkan skor yang didapat dari reponden.

c. Entry data

Entry data merupakan kegiatan memasukan data yang telah diberikan *coding* lalu dikumpulkan ke dalam tabel pada *Microsoft excel* kemudian data dianalisis menggunakan SPSS. Data yang dimasukkan seperti umur, skor kecemasan sebelum diberikan edukasi dengan media video *menarche* dan skor kecemasan sesudah diberikan edukasi dengan media video *menarche*, sehingga mendapatkan frekuensi dari masing-masing variabel dan melihat signifikasi sebelum dan sesudah edukasi dengan media video mengenai *menarche* dengan bantuan program computer.

c. Tabulating

Pada kegiatan ini dilakukan pengelompokan data sesuai dengan tujuan penelitian dan dimasukkan ke dalam table-tabel yang telah ditentukan.

2. Analisis data

a. Analisis univariat

Analisis univariat dilakukan setiap variabel dari hasil penelitian (Kolekta dan Mulyanto, 2023). Analisis dalam penelitian ini digunakan untuk menentukan nilai minimal, maksimal, nilai rata-rata, dan standar deviasi kecemasan siswi sekolah dasar sebelum dan sesudah edukasi dengan media video.

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui 2 variabel yang diduga adanya hubungan. Analisis bivariat ini dilakukan untuk mengidentifikasi variabel independent yaitu edukasi media video dengan variabel dependen yaitu kecemasan siswi sekolah dasar, untuk mengetahui perbedaan kecemasan siswi sekolah dasar menghadapi *menarche* sebelum dan sesudah edukasi dengan media video perlu

dilakukan uji normalitas data menggunakan uji *Shapiro-Wilk*, hasil uji menunjukkan data berdistribusi normal yaitu $p\text{ value} > 0,05$, maka analisis data dilanjutkan dengan uji *paired t-test* (Sunarti, 2020).

Uji statistik menggunakan *paired t-test*, hipotesis akan diterima jika ($\alpha < 0,05$) yang berarti ada perbedaan tingkat kecemasan siswi SD menghadapi *menarche* sebelum dan sesudah pemberian edukasi dengan media video dan hipotesis akan ditolak jika nilai ($\alpha > 0,05$) yang berarti tidak ada perbedaan dalam tingkat kecemasan siswi SD menghadapi *menarche* sebelum dan sesudah pemberian edukasi dengan media video (Sunarti, 2020).

G. Etika Penelitian

Penelitian ini mengikuti 3 prinsip etik yang wajib ada dalam penelitian. Menurut (Haryani dan Setyobroto, 2022), 3 prinsip etik penelitian yaitu :

1. *Respect for persons (other)*: Tujuan dari hal ini adalah untuk menghormati hak individu dalam membuat keputusan secara mandiri (*self-determination*) serta melindungi kelompok yang bergantung atau rentan terhadap risiko penyalahgunaan dan kerugian. Oleh karena itu, peneliti menerapkan penggunaan *informed consent* (persetujuan setelah mendapatkan penjelasan) dalam pelaksanaan penelitian ini.
2. *Beneficience and Non Maleficence*: Prinsip berbuat baik, memberikan manfaat yang maksimal dan risiko yang minimal. Peneliti harus berupaya memaksimalkan manfaat penelitian tanpa menimbulkan risiko atau bahaya yang tidak perlu bagi responden. Keuntungan yang didapat remaja putri yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah ilmu mengenai cara menghadapi *menarche* dan sebagai ucapan terimakasih diberikan pembalut kepada responden.

3. Prinsip etika keadilan (*Justice*): Prinsip ini menegaskan bahwa setiap individu berhak memperoleh sesuatu sesuai dengan hak yang dimilikinya, yang berkaitan dengan keadilan dalam distribusi dan pembagian secara adil dan seimbang (*equitable*).